

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanaman kopi robusta (*Coffea canephora* L.) adalah salah satu komoditas utama dalam pertanian, di mana keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kualitas dan rasa yang dihasilkan. Budidaya kopi ini bertujuan untuk menghasilkan biji berkualitas tinggi yang diseduh menjadi minuman dengan rasa yang disukai oleh konsumen (Towaha *et al.*, 2014). Di samping itu, kopi juga memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional terutama dalam mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata bagi para pelaku usaha dan mendorong performa perdagangan (Khoriyah *et al.*, 2022).

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah penghasil kopi yang signifikan untuk diekspor dan aktif dalam mengembangkan lahan pertanian kopi. Data BPS Sumatera Barat. (2024), menunjukkan bahwa pada tahun 2023 luas lahan kopi robusta yang menghasilkan di Sumatera Barat yaitu mencapai 12.204 ha, dengan produksi mencapai 11.090 ton dan produktivitas mencapai 0,90 ton/ha. Kabupaten Tanah Datar tercatat sebagai kabupaten penghasil kopi terbesar keempat di Sumatera Barat. Luas lahan panen kopi robusta pada tahun 2023 mencapai 1.342,25 ha, dengan total produksi 1.273,22 ton dan produktivitas 0,94 ton/ha (BPS Kabupaten Tanah Datar 2024). Kabupaten Tanah Datar berpotensi dalam pengembangan wilayah dan berpotensi dalam meningkatkan hasil produksi kopi robusta akan tetapi potensi lahan belum sepenuhnya diketahui.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Tanah Datar yang memiliki potensi untuk pertanian dan perkebunan adalah Kecamatan Rambatan. Di daerah ini, komoditas yang telah ditanam meliputi cengkeh, kakao, pinang, kelapa, dan kulit manis, tetapi kopi robusta belum dibudidayakan. Kecamatan Rambatan memiliki luas wilayah 12.915 ha yang terbagi menjadi 5 nagari salah satunya Nagari Simawang dengan luas wilayah 4.023 ha. Nagari Simawang merupakan nagari dengan wilayah terluas di Kecamatan Rambatan (BPS Kabupaten Tanah Datar, 2024).

Informasi tersebut menunjukkan bahwa masih ada peluang untuk mengoptimalkan penggunaan lahan dengan mempertimbangkan faktor-faktor

lokal seperti iklim, kesuburan tanah dan teknik pertanian yang sesuai. Dalam memaksimalkan upaya pemanfaatan lahan maka diperlukan informasi mengenai kelas kesesuaian lahan. Adapun menurut Budianto *et al.* (2022), evaluasi kesesuaian lahan adalah proses penilaian terhadap karakteristik lahan melalui survei dan analisis yang mencakup bentuk lahan, jenis tanah, vegetasi, iklim, serta faktor-faktor lain yang relevan dengan pemanfaatan lahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan kecocokan lahan terhadap penggunaan tertentu secara berkelanjutan. Sebelum melakukan pembukaan lahan yang baru, kesesuaian suatu lahan perlu diketahui agar perencanaan dapat dilakukan dengan matang.

Dalam proses budidaya, kondisi suatu lahan sangat penting untuk diketahui sebelum melakukan kegiatan budidaya tanaman. Namun demikian, informasi mengenai kesesuaian lahan di Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar masih terbatas. Dengan demikian diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menilai kesesuaian lahan bagi tanaman perkebunan khususnya kopi robusta. Pemahaman tentang sifat dan karakteristik lahan dapat membantu dalam menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk berbagai jenis penggunaan. Kesesuaian lahan ditentukan oleh sejumlah sifat atau karakteristik yang ada pada lahan tersebut. Informasi mengenai sifat atau karakteristik lahan dapat membantu menentukan sejauh mana lahan cocok digunakan untuk berbagai jenis penggunaan. Dengan adanya informasi mengenai kelas kesesuaian lahan permasalahan pada lahan dan faktor pembatasnya dapat diketahui. Dari permasalahan diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) Di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Informasi tentang kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar belum diketahui.
2. Masyarakat Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar belum mengetahui tingkat kesesuaian dan potensi lahan untuk tanaman kopi robusta.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta Di Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar.
2. Membuat peta kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman kopi robusta Di Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Dari penelitian ini dapat diketahui apakah lahan di wilayah Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar sesuai untuk tanaman kopi robusta dengan segala faktor pembatas yang dimiliki.
2. Kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta di wilayah Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang lahan yang sesuai untuk tanaman kopi robusta.

